

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 022 SINTONG

**Nurjanah<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**

Email. nurjanah@yahoo.com, (081275470353), sumarno@yahoo.com, fenny\_tr@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstract:** *The problem this research is the students achievement of social studies IV SD N 022 Sintong fourth graders still low with an average value of 58.00 and minimum completeness criteria (KKM) social studies 70. Between students, amounting to 20 people only 8 students who achieve classical KKM with 40%. This research is classroom action research (CAR), which aims to improve the student achievement of social studies class IV at SD N 022 Sintong with implementation cooperative learning model type Berkirim Salam . Formulation of the problem : is the implementation of cooperative learning model type Berkirim Salam can improve students achievement of social studies at SD N 022 Sintong. The research was conducted on February 2, 2016 'to February 18, 2016 by 2 cycles. Subjects were students of SD N 022 Sintong, totaling 20 people who use the data source. The data collection instruments in this thesis is a teacher and students activities sheets and students achievement. This thesis presents the results obtained each day before the action an improve in base score cycle with the average being 58.00. In the first cycle improve an average of 75.50 and an improve in the second with an average 82.50. Activities of the teacher in the learning process in cycle of 66.67% and the second meeting improve to 77.78%. In the third cycle of the first meeting and the second meeting improve.*

**Keywords:** *cooperative learning model type Berkirim Salam and improve students and Economic*

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM SALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 022 SINTONG

**Nurjanah<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**

Email. nurjanah@yahoo.com, (081275470353), sumarno@yahoo.com, fenny\_tr@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 022 Sintong dengan rata-rata kelas 58,00. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 70. Diantara siswa yang berjumlah 20 orang hanya 8 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 40%. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 022 Sintong dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Rumusan masalah : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif Teknik Berkirim Salam dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 022 Sintong. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan 18 Februari 2016 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 022 Sintong yang berjumlah 20 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 58,00, setelah tindakan meningkat pada siklus I dengan rata-rata menjadi 75,50 dan mengalami peningkatan Pada siklus II dengan rata-rata 82,50. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 66,67% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 77,78%. Pada siklus II Pertemuan Pertama 86,11% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67%. Hasil analisis data aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 67,14% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 77,86%. Pada siklus II pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 92,86%. Hasil penelitian di kelas IV SD N 022 Sintong dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD N 022 Sintong.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Teknik Berkirim Salam, Hasil Belajar IPS dan Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilakukan melalui suatu proses. Proses yang dimaksud dapat dituangkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa komponen di antaranya: tujuan interaksi yang diharapkan, bahan atau pesan yang akan disampaikan, peserta didik atau siswa, model atau metode yang akan digunakan guru dan lingkungan untuk menyampaikan agar tercapainya suatu tujuan, sarana dan prasarana yang ikut mendukung.

Kenyataannya pada saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 022 Sintong, banyak sekali masalah muncul yang dialami oleh guru, diantaranya: kesulitan siswa memahami pelajaran, guru sering kesulitan dalam memunculkan minat belajar siswa, guru kurang optimal dalam penerapan metode pembelajaran yang ada.

Berdasarkan pengalaman peneliti, hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sintong masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar awal siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sintong ini bisa dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Awal Siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sintong

| Jumlah Siswa | Rata-Rata Kelas | KKM | Ketuntasan    |                |
|--------------|-----------------|-----|---------------|----------------|
|              |                 |     | Tuntas        | Tidak Tuntas   |
| 20           | 58,00           | 70  | 8 Siswa (40%) | 12 Siswa (60%) |

Sumber: *Data Ujian Semester Ganjil Tahun 2015*

Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan karena pembelajaran berpusat pada guru sementara siswa sebagai pendengar, guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dalam pembentukan kelompok tidak dibagi secara heterogen, dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPS berlangsung secara monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dengan materi pelajaran.

Menanggapi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS siswa Kelas IV SD Negeri 022 Sintong perlu suatu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Suatu model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Usaha ini dimulai dengan membenahan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, yaitu dengan menawarkan suatu model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus aktivitas siswa. Salah satunya yaitu dengan menawarkan model pembelajaran kooperatif teknik Berkirim Salam.

Melihat kenyataan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul; “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII<sub>1</sub> SMP Negeri 4 Tanah Putih.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berlokasi di SD Negeri 022 Sintong dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai dengan 18 Februari 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 022 Sintong yang berjumlah 20 orang. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bentuk kolaboratif, penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus, yakni satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yang pertama Lembar Aktivitas Guru dan Siswa berupa lembar observasi dan yang kedua Soal tes hasil belajar siswa berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dimana teknik tes dilakukan dalam bentuk soal tes hasil belajar IPS siswa, datanya diambil dari skor tes hasil belajar siswa dipembelajaran IPS dan Teknik non tes dilakukan dengan lembar pengamatan guru dan siswa yang telah tersedia, lembar pengamatan ini dilakukan dengan menandai pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data tentang hasil belajar siswa dipembelajaran IPS ini dikumpulkan dengan hasil ulangan harian siswa.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirin salam peneliti menggunakan teknik analisis deskriptis, yaitu

### 1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru diklasifikasi ke dalam empat penilaian, yakni : Baik Sekali, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik.

Sedangkan Jumlah butir aktivitas = 9, skor penilaian tertinggi = 4, skor penilaian terendah = 1. Dengan demikian skor maksimal untuk setiap kegiatan aktivitas guru adalah  $9 \times 4 = 36$  dan skor minimal untuk setiap aktivitas guru adalah  $9 \times 1 = 9$ .

$$Interval = \frac{36 - 9}{4} = 6,75 = 7$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian aktivitas guru pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Aktivitas Guru

| No | Klasifikasi | Interval |
|----|-------------|----------|
| 1  | Baik Sekali | 30 – 36  |
| 2  | Baik        | 23 – 29  |
| 3  | Kurang Baik | 16 – 22  |
| 4  | Tidak Baik  | 9 – 15   |

## 2. Aktivitas Siswa

Pengukuran aktivitas siswa dikategorikan ke dalam empat penilaian yakni: Baik Sekali, Baik, Kurang Baik dan Tidak Baik.

Sedangkan Jumlah butir aktivitas = 7, Jumlah siswa = 20, skor penilaian terendah = 0. Dengan demikian skor maksimal untuk setiap kegiatan aktivitas siswa adalah  $7 \times 20 = 140$  dan skor minimal untuk setiap aktivitas siswa adalah  $7 \times 0 = 0$ .

$$Interval = \frac{140 - 0}{4} = 35$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian aktivitas siswa pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa

| No | Klasifikasi | Interval  |
|----|-------------|-----------|
| 1  | Baik Sekali | 106 – 140 |
| 2  | Baik        | 71 – 105  |
| 3  | Kurang Baik | 36 – 70   |
| 4  | Tidak Baik  | 0 – 35    |

## 3. Hasil Belajar Siswa

Pengukuran aktivitas dikategorikan ke dalam lima penilaian, yakni sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Ketuntasan belajar individu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SP = Skor yang diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimal

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian hasil belajar siswa pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 4. Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

| No | Klasifikasi   | Interval |
|----|---------------|----------|
| 1  | Sangat Tinggi | 85 – 100 |
| 2  | Tinggi        | 75 – 84  |
| 3  | Cukup Tinggi  | 65 – 74  |
| 4  | Rendah        | 55 – 64  |
| 5  | Sangat Rendah | < 54     |

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrument pengumpul data. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa yang disusun untuk empat kali pertemuan. Instrument pengumpul data yang digunakan adalah Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa untuk setiap kali pertemuan dan seperangkat tes hasil belajar IPS untuk Ulangan Harian I dan Ulangan Harian II. Perangkat tes hasil belajar terdiri dari naskah soal dan kunci jawaban.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama**

Siklus pertama dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Pada pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada (Selasa, 2 Februari 2016), Sebelum pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dimulai, guru menyuruh siswa untuk berdo'a setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa. Guru membagi siswa dalam kelompok kooperatif beranggotakan 4-5 orang yang sudah dibentuk berdasarkan skor dasar yang diperoleh siswa. Pada pertemuan pertama siklus I kegiatan pembelajaran membahas tentang pantai dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-1 (lampiran B<sub>1</sub>) dan LKS-1 (lampiran C<sub>1</sub>) Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam.

pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada (Kamis, 4 Februari 2016). Sebelum pembelajaran dimulai siswa disuruh duduk dalam kelompok masing-masing beranggotakan 4-5 orang yang sudah dibentuk. Guru menyuruh siswa untuk berdo'a setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa. Pada pertemuan kedua siklus I kegiatan pembelajaran membahas tentang laut dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-1 (lampiran B<sub>1</sub>) dan LKS-2 (lampiran C<sub>2</sub>) Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan hari ini masih model penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam seperti pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga siklus I (Selasa, 9 Februari 2016) guru mengadakan ulangan harian I dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Materi yang di tes pada ulangan harian I adalah materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua

pada siklus I yaitu Pantai dan Laut. Tes dipersiapkan oleh peneliti dan dilakukan selama  $\pm 70$  menit. Setelah tes berakhir semua kertas jawaban dikumpulkan.

### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan lembar pengamatan, selama melakukan tindakan sebanyak dua kali pertemuan banyak sekali kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kekurangan-kekurangan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. pada saat mengerjakan LKS, siswa masih banyak yang berkeliaran dan mengganggu teman kelompok lain yang bekerja.
2. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan LKS tidak cukup dari yang sudah ditetapkan sehingga mengganggu pada saat teknik berkirim salam. Ini dikarenakan guru kurang mengkoordinir siswa dalam mengerjakan LKS.
3. Pada saat melakukan teknik berkirim salam masih terdapat beberapa kelompok yang tidak menyampaikan salam dari kelompoknya.
4. Pada waktu mencocokkan jawaban suasana kelas menjadi tidak tertib karena banyak siswa yang main-main dan berkeliaran di dalam kelas.
5. Pengawasan guru kurang merata, guru cenderung pada kelompok tertentu sehingga kelompok yang lain merasa tidak diperhatikan.
6. Dalam pelaksanaan teknik berkirim salam, pengawasan guru masih kurang sehingga masih ada siswa kurang serius dan kurang aktif dalam kelompoknya.
7. Pada pertemuan kedua ini siswa masih ada yang ribut dan siswa sudah mulai mengerti dengan teknik yang diterapkan. Siswa sudah mulai terbiasa dalam menyampaikan salam kelompok. Siswa juga sudah mulai antusias dengan model pembelajaran yang diterapkan.

### **Siklus II**

Untuk siklus kedua dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Pada siklus kedua ini peneliti masih tetap menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus pertama. Rencana yang dilakukan peneliti untuk siklus II ini ialah memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I yakni memantau dan memberikan bimbingan yang lebih merata kesemua kelompok sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan dan lebih serius dalam belajar, memberikan penjelasan betapa pentingnya kerjasama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, memberikan penekanan kepada masing-masing kelompok untuk memberikan salam dari kelompoknya dalam hal ini guru mengadakan perubahan teknis pada setiap akhir pertemuan ada pemberian hadiah pada kelompok yang kreatif dalam menyampaikan salam. Hal ini bisa menjadi penguatan dan motivasi bagi siswa dalam menyampaikan salamnya, mengatur waktu seefektif mungkin agar pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan baik.

Pada pertemuan pertama Siklus II dilaksanakan pada (Kamis, 11 Februari 2016), Sebelum pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dimulai, siswa telah berada dalam kelompok kooperatif beranggotakan 4-5 orang yang sudah dibentuk. Pada pertemuan pertama siklus II kegiatan pembelajaran membahas tentang Sungai dan

Danau dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-3 (lampiran B<sub>3</sub>) dan LKS-3 (lampiran C<sub>3</sub>) Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam.

Pada pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada (Selasa, 16 Februari 2016). Sebelum pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dimulai, siswa telah berada dalam kelompok kooperatif beranggotakan 4-5 orang yang sudah dibentuk. Pada pertemuan kedua siklus II kegiatan pembelajaran membahas tentang Dataran Tinggi dan Dataran Rendah dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-4 (lampiran B<sub>4</sub>) dan LKS-4 (lampiran C<sub>4</sub>) Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam.

Pada pertemuan ketiga siklus II (Kamis, 18 Februari 2016) guru mengadakan ulangan harian II dengan memberikan tes tertulis kepada siswa. Materi yang di tes pada ulangan harian II adalah materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II yaitu Sungai dan Danau serta Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. Tes dipersiapkan oleh peneliti dan dilakukan selama  $\pm 70$  menit. Setelah tes berakhir semua kertas jawaban dikumpulkan.

## **Refleksi Siklus II**

Untuk siklus kedua sudah mulai lebih baik dari siklus pertama. Dimana pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang sudah direncanakan. Siswa sudah mengerti dengan langkah pembelajaran, sehingga tidak terlalu banyak kesalahan yang dilakukan. Walaupun siswa sudah mulai aktif namun masih ada siswa yang malu-malu untuk memberikan tanggapan. Siswa sudah berani untuk menyampaikan salam secara bergantian dan penuh kreatifitas. Untuk siklus kedua ini peneliti tidak melakukan perencanaan untuk siklus berikutnya karena hasil penelitian yang dilakukan sudah mencapai indikator kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III.

## **Analisis Hasil Penelitian**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun uraian mengenai data-data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam selama dua siklus dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data pada lampiran tersebut maka rata-rata persentase aktivitas guru setiap pertemuan tergambar dalam tabel 4.11.



Tabel 5. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Nama   | Siklus I |        | Siklus II |        |
|----|--|----------|--------|-----------|--------|
|    |  | Pert 1   | Pert 2 | Pert 1    | Pert 2 |
| 1  | Aktivitas Guru selama Proses Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam di Kelas IV SDN 022 Sintong | 66,67%   | 77,78% | 86,11%    | 91,67% |

Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadinya peningkatan dalam aktivitas guru selama proses pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dari siklus I ke siklus II setiap pertemuan terjadi peningkatan. Dapat kita lihat persentase pada pertemuan pertama Siklus I sebesar 66,67%, persentase pertemuan kedua pada siklus I sebesar 77,78% terjadi peningkatan sebesar 11,11% dari pertemuan pertama siklus I ke pertemuan kedua siklus I, persentase pertemuan pertama pada siklus II sebesar 86,11% terjadi peningkatan sebesar 8,33% dari pertemuan kedua siklus I ke pertemuan pertama siklus II, persentase pertemuan kedua siklus II sebesar 91,67% terjadi peningkatan sebesar 5,56% dari pertemuan pertama siklus II ke pertemuan kedua siklus II.

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam selama dua siklus dapat dilihat pada lampiran, maka rata-rata persentase aktivitas siswa setiap pertemuan tergambar dalam 4.12.

Tabel 4.12. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| No | Nama  | Siklus I |        | Siklus II |        |
|----|---|----------|--------|-----------|--------|
|    |   | Pert 1   | Pert 2 | Pert 1    | Pert 2 |
| 1  | Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam di Kelas IV SDN 022 Sintong | 67,14%   | 77,86% | 85%       | 92,86% |

Dari tabel diatas terlihat bahwa terjadinya peningkatan dalam aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dari siklus I ke siklus II setiap pertemuan terjadi peningkatan. Dapat kita lihat persentase pada pertemuan pertama Siklus I sebesar 67,14%, persentase pertemuan kedua pada siklus I sebesar 77,86% terjadi peningkatan sebesar 10,72% dari pertemuan pertama siklus I ke pertemuan kedua siklus I, persentase pertemuan pertama pada siklus II sebesar 85 % terjadi peningkatan sebesar 7,14% dari pertemuan kedua siklus I ke pertemuan pertama siklus II, persentase pertemuan kedua siklus II sebesar 92,86% terjadi peningkatan sebesar 7,86% dari pertemuan pertama siklus II ke pertemuan kedua siklus II.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam selama dua siklus dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data pada lampiran tersebut maka rata-rata persentase hasil belajar siswa setiap pertemuan tergambar dalam 4.13.

Tabel 6. Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

| Kriteria      | Interval | Frekwensi Siklus I | Persentase (%) | Frekwensi Siklus II | Persentase (%) |
|---------------|----------|--------------------|----------------|---------------------|----------------|
| Sangat Tinggi | 85 – 100 | 4                  | 20 %           | 8                   | 40 %           |
| Tinggi        | 75 – 84  | 8                  | 40 %           | 7                   | 35 %           |
| Cukup Tinggi  | 65 – 74  | 5                  | 25 %           | 3                   | 15 %           |
| Rendah        | 55 – 64  | 2                  | 10 %           | 2                   | 10 %           |
| Sangat Rendah | < 54     | 1                  | 5 %            | -                   | -              |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I sebanyak 4 orang atau 20% dan pada siklus II sebanyak 8 orang atau 40% siswa yang mendapat nilai tinggi, dan pada siklus I sebanyak 8 orang atau 40% dan pada siklus II sebanyak 7 orang atau 35% siswa yang mendapat nilai cukup tinggi, dan pada siklus I sebanyak 5 orang atau 25% dan pada siklus II sebanyak 3 orang atau 15% siswa yang mendapat nilai cukup tinggi, dan pada siklus I sebanyak 2 orang atau 10% dan pada siklus II sebanyak 2 orang atau 10% siswa yang mendapat nilai rendah, dan pada siklus I sebanyak 1 orang atau 5% siswa yang mendapat nilai sangat rendah sementara pada siklus II tidak ada siswa yang mendapat nilai sangat rendah. Dapat kita lihat pada kriteria sangat tinggi terjadi peningkatan dan pada kriteria tinggi, cukup tinggi, dan sangat rendah terjadi penurunan. Jadi proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II meningkat, maka dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 022 sintong.

### 4. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada 7.

Tabel 7. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

| Siklus     | Ulangan Harian | Jumlah Siswa |              | Persentase (%) |
|------------|----------------|--------------|--------------|----------------|
|            |                | Tuntas       | Tidak Tuntas |                |
| Skor Dasar | Data Awal      | 8            | 12           | 40 %           |
| I          | I              | 14           | 6            | 70 %           |
| II         | II             | 18           | 2            | 90 %           |

Seperti terlihat pada tabel bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik dalam ketuntasan belajar siswa, dimana pada Skor dasar baru 8 orang yang tuntas dengan persentase 40%, dan siklus I sudah mendapat 14 orang yang tuntas dengan persentase

70%, dan ketuntasan pada siklus II sudah mencapai 90% siswa yang tuntas. Bisa kita lihat peningkatan dari skor dasar ke siklus II mencapai 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 022 Sintong.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh :

1. Persentase aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 72,23%, persentase aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 88,89%. Jadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sebesar 16,66%.
2. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 72,50%, persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 88,93%. Jadi peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 16,43%.
3. Hasil belajar siswa pada skor dasar mencapai persentase 40%, dan mengalami peningkatan persentase pada siklus I 70% dan persentase pada siklus II mencapai 90%. Jadi persentase peningkatan dari skor dasar ke siklus I adalah sebesar 30% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 20%. Jadi peningkatan selama proses pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dari skor dasar ke siklus II adalah sebesar 50%.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 022 Sintong.

### **Rekomendasi**

Memperhatikan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam pada pembelajaran IPS.

1. Diharapkan kepada guru SD Negeri 022 Sintong, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan kepada guru untuk memiliki pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran terutama mendalami model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam, dan mempunyai kemampuan untuk membuat soal-soal yang tidak membutuhkan eksperimen. Sehingga siswa-siswa tingkat SD mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Guru dapat memilih metode pengajaran sesuai dengan tingkat kelas dan materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Konsep Dasar PTK*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara; Jakarta.
- Ibrahim, M, dkk. 2000. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara; Jakarta.
- Lie, A. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Grasindo; Jakarta.
- Muslich, M., 2007, *(KTSP) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ritonga, Z & Natuna, Daeng Ayub, 2006. *Teknik Analisis Data*, Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana; Surabaya.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta : Bandung.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*; Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Silabus Pembelajaran Kelas III (Blog.ummy.ac.id/elmarzuqi/tag/silabus) (suryantara, Word Press.com/ag). Target pembelajaran tercapai secara maksimal ([www.sarjanaku.com/2011/02/LKS-lembar-kerja-siswa.html](http://www.sarjanaku.com/2011/02/LKS-lembar-kerja-siswa.html))
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*, Rineka Cipta; Jakarta.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakary; Bandung.
- Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pustaka; Jakarta.